SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SENIN KLIWON | 13 JULI 2020 (22 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 277) | HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Tahun Ajaran Baru Mulai, Guru Motivator

Satu Semester Pembelajaran Jarak Jauh

YOGYA (KR) - Hari ini, Senin (13/7), Tahun Ajaran 2020/2021 dimulai di tengah suasana pandemi Covid-19. Agar pendidikan terencana dan terpola dengan baik, sistem pembelajaran di DIY juga harus pasti, dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama satu semester. Jika di tengah jalan ada kendala, maka bisa dirumuskan jalan keluarnya.

"PJJ tidak bisa dijalankan tentatif, dan setengah hati, atau sewaktu-waktu berubah jika kondisi membaik. Memang sebaiknya, waktunya pasti, sehingga dari perencanaan lebih baik dan punya kepastian pola pembelajaran dan hasilnya bisa dinikmati," ujar Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Sofyan Setyo Darmawan dalam diskusi terbatas yang digelar Forum Masyarakat Yogya Istimewa (Formayo) Peduli Pendidikan, Sabtu (11/7). Diskusi dipimpin Ketua Forum, Najib M Saleh didampingi Sekretaris Dr Satoto Nayono ST MEng.

Menurut Sofyan, dari sejarah, PJJ itu sebetulnya sudah dilakukan sejak tahun 1994. Dan penggunaan internet masih terbatas. Namun demikian, sebetulnya PJJ bukan berarti semata-mata belajar online. PJJ harus dimaknai sebagai

* Bersambung hal 7 kol 5

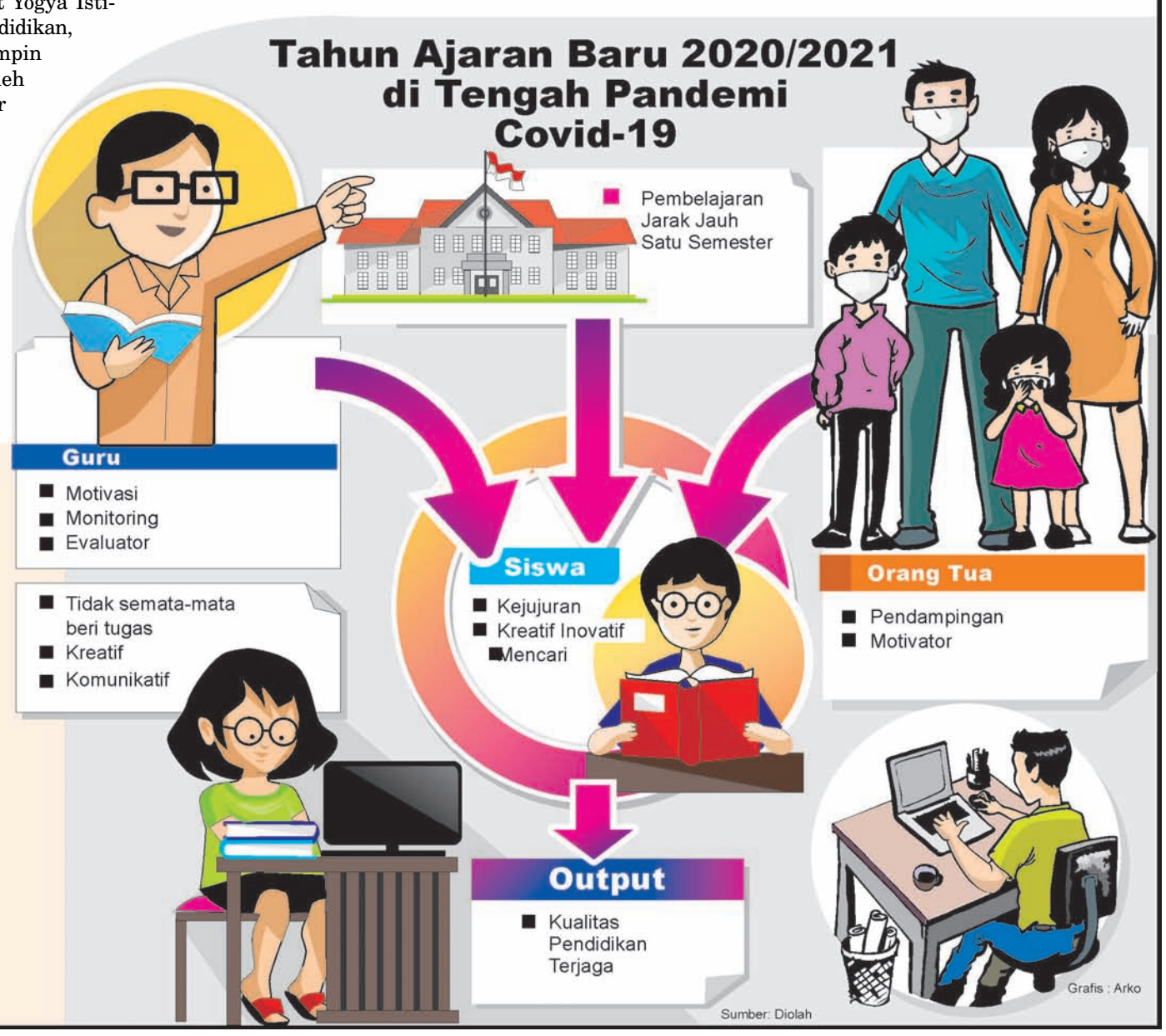

Pastikan Siswa Tidak Terbebani Kurikulum

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan, Nadiem M Karim mendesak kepada sekolah untuk memastikan pelaksanaan protokol kesehatan berjalan dengan baik. Sekolah harus bisa meyakinkan bahwa protokol kesehatan akan diberlakukan di sekolah jika berlakukan sekolah tatap muka.

"Sekolah-sekolah yang akan membuka, harus benar-benar meyakinkan semua orangtua kalau protokol kesehatan di sekolah sudah mapan," ujar Nadiem, Sabtu (11/7).

Sekolah yang masih akan menerapkan belajar dari rumah, dipastikan supaya tidak membebani peserta didik dengan kurikulum dan target angka, karena pembelajaran masih dilakukan secara online.

Untuk sekolah di zona hijau, Mendikbud membebaskan sekolah membuka pembelajaran tatap muka atau tetap melanjutkan sekolah secara daring (online).

"Kebebasan ingin membuka sekolah atau tidak, ada di tingkat kepala daerah dan di kepala sekolah, serta ada pada orang tua siswa,jadi yang belum siap atau belum nyaman boleh bilang ësaya belum siap," lanjut Mendikbud.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR
Tahun Ajaran Baru

Arif Jamali Muis

KEPUTUSAN Menteri Pendidikan sudah bulat, tahun ajaran baru 2020/2021 akan dimulai tanggal 13 Juli 2020. Dalam kondisi wabah Covid-19 dan prinsip keselamatan jiwa generasi bangsa ini penting maka pembelajaran dilakukan dari rumah. Hanya kabupaten yang dalam zona hijau saja diizinkan melakukan tatap muka. Itupun menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Bahkan jika orang tua merasa tidak aman dan nyaman bisa melakukan pembelajaran dari rumah.

Tentu bagi sekolahan ini tantangan yang tidak sederhana. Karena selama ini sekolah ñ sekolah tidak pernah merancang model pembelajaran jarak jauh apalagi dalam jangka waktu yang lama. Dalam kondisi seperti ini sekolah negeri maupun swasta tidak bisa dibiarkan sendiri tanpa campur tangan pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan maupun dinas pendidikan di daerah. Baik dalam konteks kurikulum pembelajaran, peningkatan kapasitas guru maupun pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang pembelajaran dari rumah. Tidak cukup dalam bentuk surat edaran apalagi hanya imbauan.

Hampir 4 bulan sekolah sejak, Maret 2020 melakukan pembelajaran online dan tentu banyak pengalaman dan catatan yang perlu menjadi perhatian sekolah guna menyiapkan pembelajaran dari rumah pada tahun ajaran baru 2020/2021.

*Bersambung hal 7 kol 1

Sudah 371 Warga DIY Terinfeksi Korona

YOGYA (KR) - Satu orang terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga menambah total kasus positif di DIY menjadi 371 kasus saat ini. Dua kasus positif virus Korona dinyatakan sembuh dan tiga Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia dari laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY pada Minggu (12/7).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan dari hasil laporan laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 ada penambahan 1 kasus, sehingga sampai hari ini jumlah kasus virus Korona di DIY sebanyak 371 kasus. Kasus tambahan tersebut adalah kasus 374 perempuan (23) warga Gunungkidul dengan riwayat hasil tracing kontak dengan kasus 324.

* Bersambung hal 7 kol 1

Data Kasus Covid-19 — Minggu, 12 Juli 2020

1. Nasional:
- Pasien positif 75.699 (+1.681).
- Pasien sembuh 35.638 (+919).
- Pasien meninggal 3.606 (+71).

2. DIY:
- 1.996 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- 371 positif (293 sembuh, 9 meninggal).
- 1.499 negatif.
- 126 dalam proses pemeriksaan lab (28 meninggal).
- 7.957 Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis ARKO)

PILKADA SERENTAK MAKIN DEKAT

Dikhawatirkan Politik Uang Marak

JAKARTA (KR) - Situasi pandemi Covid-19 memaksa banyak orang berada dalam kesulitan ekonomi. Akibat kondisi tersebut, dikhawatirkan politik uang bakal marak pada Pilkada Serentak, Desember 2020.

Hal tersebut dikatakan anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Ratna Dewi Pettalolo dalam diskusi yang digelar secara daring, Minggu (12/7). "Ini yang kami khawatirkan, politik uang akan semakin subur karena bertemunya dua kepentingan. Kepentingan dari penerima dan pemberi untuk mendapat suara," kata Ratna.

Oleh karena itu, untuk melakukan pengawasan Pilkada 2020, pihaknya telah memperbarui beberapa Peraturan Bawaslu (Perbawaslu). Menurut Ratna, kekhawatiran tersebut bukan tanpa alasan. Sebab, mengacu pada berbagai hasil riset, salah satu pemicu terjadinya politik uang adalah lemahnya ekonomi masyarakat.

Sementara itu mengenai partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2020 juga dikhawatirkan bakal menurun karena digelar di tengah pandemi Covid-19. "Kekhawatiran kita yang besar dalam proses pemilihan ini adalah soal partisipasi masyarakat," ujarnya.

Ratna mengatakan, partisipasi masyarakat yang ia maksud bukan hanya ketika hari pemungutan suara 9 Desember. Tetapi, keikutsertaan publik dalam mengawasi tahapan demi tahapan Pilkada, termasuk sebelum hari pencoblosan.

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT — Senin, 13 Juli 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15.08	17.38	18.52	04.33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

SAMPAI kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu *KR* mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang berjibaku menangani pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompet *KR*' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan *KR* setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke **081 2296 0972**).

PANTAI PARANGTRITIS TERUS MENGGELIAT

Ratusan Wisatawan Tersengat Ubur-ubur

BANTUL (KR)- Ratusan wisatawan ambruk disengat ubur-ubur saat berwisata di Pantai Parangtritis Kretek Bantul, Minggu (12/7). Sejak satu pekan terakhir, setidaknya 354 orang tersengat ubur-ubur. Kondisi tersebut mengganggu kenyamanan wisatawan yang sedang berlibur di pantai itu.

Bahkan, salah seorang wisatawan, Hartono, rombongan dari Sukoharjo, harus dibawa ke Klinik Dharma Husada lantaran mengalami sesak napas setelah disengat ubur-ubur. Sementara, petugas Satpol PP Kabupaten Bantul terus mengedukasi wisatawan untuk menerapkan protokol kesehatan selama berlibur di Parangtritis.

"Sehari ini ada sekitar 140 orang tersengat ubur-ubur, kalau dijumlah keseluruhan sejak 7 Juli sampai 12 Juli ini ada 354 orang tersengat ubur-ubur," ujar Komandan SAR wilayah 3 Parangtritis, Ali Sutanta Jaka Saputra, Minggu (12/7).

Ali mengungkapkan, banyaknya wisatawan yang terkena sengatan, lantaran mereka tidak mengetahui ketika main air bersinggungan dengan hewan itu. Kemudian, di sepanjang Pantai Parangtritis masuk puncak kemunculan ubur-ubur.

* Bersambung hal 7 kol 5

KR-Sukro Riyadi

SAR Parangtritis memberikan pertolongan kepada wisatawan yang tersengat ubur-ubur, Minggu (12/7).

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **WAKTU awal-awal pandemi Covid-19, saya ke bank. Waktu duduk, saya heran karena sofa bank itu diberi tanda silang. Saya pikir, sofa bagus kok sudah rusak. Setelah saya melihat ke arah deretan kursi pengunjung yang antre juga diberi tanda silang, saya baru paham kalau mulai saat itu duduk harus berjarak. (Hendro Wibowo, Jalan P Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-f**